

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI , REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis penelitian transformasi permainan musik tradisional Batak di Studio *Gondangta* yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, akan diambil kesimpulan, implikasi dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilakukan. Adapun kesimpulan, implikasi dan rekomenasi, sebgai berikut:

A. Kesimpulan

Transformasi musik tradisional yang ada di Studio *Gondangta* mencakup beberapa hal, yaitu:

- Ide/Gagasan Seniman Dalam Konsep Transformasi Pendidikan

Ide/Gagasan seniman pada konsep transformasi pendidikan tergolong kedalam transformasi modifikasi, Hal ini terlihat pada pendidikan musik Batak Toba memiliki keterbatasan dalam proses pewarisannya. Tetapi dengan ide dan gagasan yang ada dalam diri Hardoni membuat suatu perubahan pada sistem pendidikan musik tradisional Batak Toba. Beliau memodifikasi sistem pewarisan musik tradisional Batak Toba dengan cara yang baru sehingga pewarisan musik tradisional Batak Toba tidak memiliki batasan lagi. Seluruh masyarakat Batak Toba bahkan masyarakat yang datang dari luar suku Batak Toba dapat mewarisi pengetahuan alat musik tradisional Batak Toba dari cara memainkan sampai pada nilai-nilai yang ada terkandung dalam permainan musik tradisional Batak Toba.

- Ide/Gagasan Seniman Dalam Konsep Transformasi musik

Dalam aspek musikalitasnya beberapa alat musik tradisional mengalami perubahan dalam memainkannya. Peran *taganing* pada dasarnya adalah sebagai pembawa melodi dalam sebuah reportoar lagu. Studio *Gondangta* melatih masyarakat dengan menggunakan cara yang baru yaitu memainkan alat musik *taganing* dengan menerapkan pola ritme variabel. *Garantung* dahulu hanya dimainkan dengan teknik *mangarapat*, tetapi pelatih menambahkan satu teknik baru yaitu teknik *mandualduali* atau pola ritme yang dibentuk oleh akord kepada masyarakat Batak Toba. Kemudian *hasapi* pada dasarnya dimainkan dengan

teknik *mangarapat* dan teknik *mangaritim*. Dalam penggunaan *hasapi* ini pelatih melatih masyarakat memainkan teknik *mangaritim* dengan beradaptasi pada akord musik Barat pada sebuah lagu.

Perubahan beberapa teknik permainan pada alat musik tradisional Batak Toba di Studio *Gondangta* tersebut dapat digolongkan kedalam transformasi Akomodasi. Pelatih-pelatih Studio *Gondangta* melakukan transformasi permainan musik tradisional Batak Toba adalah hasil dari kompromi atau dialog pada selera masyarakat dan kebutuhan masyarakat Batak Toba yang tinggal di kota sehingga harus ada yang diubah dari permainan musik dari tradisi yang lama.

- **Wujud Baru Permainan musik tradisional Batak Toba di Studio *Gondangta***

Wujud baru dari permainan musik tradisional Batak Toba dapat dilihat pada pertunjukan karya musik yang ditampilkan Studio *Gondangta* pada acara ibadah Gereja HKBP Pulo Asem. Karya musik tradisional yang dikemas ke dalam bentuk yang baru yang merujuk kepada transformasi sintesis dimana bentuk yang baru dari permainan alat musik tradisional Batak Toba ini memperlihatkan adanya aktivitas paradoks. Studio *Gondangta* menyatukan pandangan yang berbeda pada keyakinan masyarakat tapi pelaksanaannya mengandung satu fungsi yang sama.

Implikasi

Transformasi permainan alat musik tradisional Batak Toba oleh seniman yang ada di Studio *Gondangta* ini berimplikasi pada masyarakat. Pertama, masyarakat Batak Toba tidak memiliki wadah untuk berlatih musik tradisional Batak Toba tetapi setelah berdirinya Studio *Gondangta* membuka kesempatan bagi masyarakat berlatih musik tradisional Batak Toba. Kedua, peserta pelatihan yang awalnya tidak memiliki pengetahuan tentang tradisi Batak Toba menjadi masyarakat yang mengenal adat budaya Batak Toba. Ketiga, pelatihan musik tradisional tidak terlepas dari unsur-unsur yang ada didalam musik dengan berlatih musik tradisional Batak Toba peserta mengetahui bagaimana memainkan musik dengan tempo, irama, melodi, dinamika dan harmoni saat memainkan sebuah lagu. Keempat, lewat proses latihan yang dilakukan mengajarkan nilai-nilai normatif pada peserta dan menumbuhkan niat untuk melestarikan tradisi Batak Toba.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis dalam penelitian transformasi permainan alat musik tradisional Batak Toba di Studio *Gondangta* Jakarta, dapatlah kiranya dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Peneliti Selanjutnya

Dengan dilakukannya penelitian tentang musik tradisional Batak Toba ini diharapkan dapat menambah wawasan pada peneliti selanjutnya yang akan meneliti budaya Batak Toba dari aspek kesenian dan dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan lagi kreativitas yang tujuannya untuk melestarikan Budaya Batak Toba ataupun budaya tradisional daerah lainnya.

2. Studio *Gondangta*

Diharapkan Seniman yang ada di Studio *Gondangta* bisa terus melestarikan musik tradisional Batak Toba dengan seluruh kreativitas dan melibatkan masyarakat Batak Toba dalam proses pelestariannya baik di kota ataupun di desa. Diharapkan juga supaya seniman tetap berjuang untuk memulihkan pandangan masyarakat Batak Toba terhadap musik tradisional yang sebenarnya mampu untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi.

3. Bagi UPI

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu lembaga pendidikan yang dapat memberikan apresiasi dan perhatian terhadap kesenian Indonesia khususnya pada kesenian daerah yang berada diluar dari daerah lembaga pendidikan ini berada.